

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menganalisa PDRB yang berasal dari sektor pariwisata di provinsi Banten, waktu penelitian dilaksanakan selama 1-2bulan, dan penelitian ini bertempat pada daerah tingkat I provinsi Banten.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampling perlu disusun kerangka sampling, yaitu daftar dari semua unsur sampling. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).² Sampel dalam penelitian ini adalah ProdukDomestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor pariwisata selama 8 tahun yaitu 2007-2014 dengan jumlah data sebanyak 32.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 116.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci ke dalam variabel secara kuantitatif. Data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Sumber-sumber data dalam penelitian ini berupa data deret waktu (*time series*) mulai dari tahun 2007-2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, cara dokumentasi biasanya dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menyalin dokumen yang ada di lokasi penelitian.³
2. Data yang didapat berbentuk laporan triwulan maka peneliti menyajikan data sebanyak tiga puluh dua buah secara penuh dari tahun 2007 sampai tahun 2014.

³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 198.

F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisa, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 2.0 dan *Microsoft Excel*. Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data yang berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Liliefors dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika d_w lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, yang berarti terdapat autokorelasi
2. Jika d_w terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3. Jika d_w terletak antara d_l dan d_u atau antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variable tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui/menggunakan uji Gletjer, Uji Park, uji White.

2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

a = titik potong Y; merupakan nilai bagi Y ketika X = 0

⁴DuwiPriyatno, *PahamAnalisaStatistikDengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 87.

- b = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam \hat{y} untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan
- X = nilai variabel X yang dipilih.⁵

3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variable dependen (Y). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien $r^2 \times 100\% = n\%$, rumus yang dipakai adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Koefisien Korelasi

Yaitu untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval/ratio. Karena untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 131-132.

Tabel
Pedoman untuk memberikan interpretasi
Koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangatrendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangatkuat